

SKRIPSI

PERBEDAAN BENTUK LENGKUNG GIGI RAHANG ATAS ANTARA ETNIK TIONGHOA DENGAN SUKU MINANG DI KOTA PADANG



Dr. drg. Febrian, MKM
drg. Didin Kustantiningtyastuti, Sp.Ort

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

**PERBEDAAN BENTUK LENGKUNG GIGI RAHANG ATAS ANTARA
ETNIK TIONGHOA DENGAN SUKU MINANG
DI KOTA PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PERBEDAAN BENTUK LENGKUNG GIGI RAHANG ATAS ANTARA
ETNIK TIONGHOA DENGAN SUKU MINANG
DI KOTA PADANG**

ABSTRAK

Pratiwi Hapsari, Febrian, Didin Kustantiningtyastuti

Latar Belakang: Keberhasilan suatu perawatan ortodonti tergantung pada diagnosis dan rencana perawatan yang tepat, dimana menentukan bentuk lengkung gigi yang ideal bagi pasien sangat berpengaruh terhadap estetik dan stabilisasi gigi geligi. Bentuk lengkung gigi terdiri atas 3 bentuk yaitu *tapered*, *ovoid*, dan *square*. Faktor yang mempengaruhi bentuk lengkung gigi diantaranya genetik, ras, jenis kelamin, dan lingkungan. Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang memiliki banyak keragaman suku dan etnik didalamnya, seperti suku Minang dan etnik Tionghoa.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan bentuk lengkung gigi rahang atas antara etnik Tionghoa dan suku Minang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 62 orang yang terdiri dari 31 etnik Tionghoa dan 31 suku Minang. Lengkung gigi rahang atas dicetak menggunakan bahan cetak alginat dan *gips stone*. Penentuan bentuk lengkung gigi dilakukan dengan menggambar bentuk lengkung gigi pada plastik transparan dan mencocokkan gambaran tersebut dengan *template Orthoform*. Uji statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil uji *Chi-Square* adalah $p=0,048$, dimana $p<0,1$ dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bentuk lengkung gigi rahang atas antara etnik Tionghoa dan suku Minang. Bentuk lengkung gigi rahang atas pada suku Minang didominasi bentuk *ovoid* sedangkan etnik Tionghoa didominasi oleh *tapered*.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan bentuk lengkung gigi rahang atas etnik Tionghoa dengan suku Minang.

Kata Kunci: bentuk lengkung gigi, etnik Tionghoa, suku Minang

**DIFFERENCE OF MAXILLARY DENTAL ARCH FORM BETWEEN
CHINESE AND MINANGNESE
IN PADANG**

ABSTRACT

Pratiwi Hapsari Ningsih

Background: The success of an orthodontic treatment depends on the diagnosis and the right treatment planning, which is determining the shape of the ideal dental arch for the patients that can greatly affect the aesthetics and the stabilization of the teeth. The shape of the dental arch consists of three forms which is tapered, ovoid, and square. The dental arch forms affected by genetics, race, gender, and the environment. Padang is the capital of West Sumatra province which has many tribes and ethnic diversity, such as the Minangnese and ethnic Chinese.

Aim: The purpose of this study is to evaluate the difference of the maxillary dental arch form between ethnic Chinese and Minangnese.

Method: This is a descriptive study with cross sectional approach. Sixty two respondents consisting of 31 Chinese and 31 Minangnese. The materials of maxillary impression used alginate and model study used gips stone were made for determining dental arch form. Determination of dental arch was done by drawing shapes on transparent plastic and matched with Orthoform template. Data were analyzed by Chi-Square test.

Results: The results of Chi-Square test was $p=0.048$, which is $p<0.1$ by using a degree of confidence of 90%. This shows that there are differences in the maxillary dental arch form between Chinese and Minangnese. The most common maxillary dental arch form in Minangnese is ovoid while in Chinese is tapered.

Conclusion: It concluded there were significant difference of maxillary dental arch form between ethnic Chinese and Minangnese. So, it suggested to guide a successfull the orthodontics treatment.

Keywords: Chinese, Minangnese, dental arch form